

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR: 1229-Int-KLPPM/UNTAR/XII/2024**

Pada hari ini Senin tanggal 2 bulan Desember tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NIDK : 0313047501
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Selvyna Thirza [125220178]
 - b. Nama dan NIM : Agnes Valencia [125220181]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode II Tahun 2024 Nomor **1229-Int-KLPPM/UNTAR/XII/2024** Tanggal **2 Desember 2024** sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Kepada Siswa SMA Providentia**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.000.000,- (tujuh juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
KEPADA SISWA SMA PROVIDENTIA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA (0313047501/10197001)

Nama Mahasiswa:

Selvyna Thirza (125220178)

Agnes Valencia (125220181)

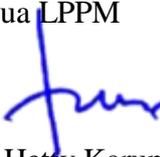
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER, 2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode II Tahun 2024

1. Judul : Pelatihan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap
Kepada Siswa SMA Providentia
2. Nama Mitra PKM : SMA Providentia
3. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan gelar : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - B. NIDN/NIK : 0313047501/10197001
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor
 - D. Program studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi
 - F. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - G. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
 - H. Nomor HP/Tlp : 08161116686 / yanti@fe.untar.ac.id
4. Mahasiswa Tim PKM (Mahasiswa) : 2 orang
- A. Nama Mahasiswa dan NIM : Selvyna Thirza (125220178)
 - B. Nama Mahasiswa dan NIM : Agnes Valencia (125220181)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah Mitra : Jl. Kedoya Raya No. 35.
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
- a. Luaran Wajib : International Journal of Social Science and
Community Service ber-ISSN
 - b. Luaran Tambahan : Sertifikat HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember 2024
9. Biaya Total
- Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.000,000,-

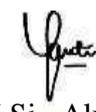
Jakarta, 21 Januari 2025

Menyetujui,
Ketua LPPM


Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030



Pelaksana


Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NIK: 0313047501/10197001

RINGKASAN

Mitra PKM ini adalah SMA Providentia yang beralamat di Jalan Kedoya Raya No. 35, Jakarta Barat. Permasalahan dalam PKM ini adalah siswa SMA Providentia Jakarta seringkali mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal terkait akuntansi aset tetap dalam lomba-lomba akuntansi yang diikuti. Oleh sebab itu, Mitra meminta agar Tim PKM membahas tentang jenis-jenis aktiva tetap, metode penyusutan dan cara menghitung penyusutan. Untuk mengatasi hal ini, Tim PKM Universitas Tarumanagara mengadakan pelatihan berbasis Problem-Based Learning (PBL) pada hari Kamis, 24 Oktober 2024, jam 8.30-10.00 pagi, dengan melibatkan 26 siswa kelas XI-IPA. Pelatihan dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, Tim PKM menjelaskan materi tentang pengertian dan jenis-jenis aset tetap, penerapan metode penyusutan garis lurus, metode saldo menurun dan metode unit produksi. Kedua, siswa diajak mengerjakan latihan soal secara berdiskusi. Terakhir, sebagai umpan balik, Tim PKM mengadakan kuis dalam bentuk games-games dengan hadiah yang menarik bagi pemenang kuis. Hasil dari PKM ini adalah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme terhadap materi akuntansi aktiva tetap yang signifikan: sebelumnya mereka tidak pernah mendengar tentang aktiva tetap dan akuntansinya, namun setelah dilakukan pelatihan, mereka dapat memahami dan cukup mengerti tentang aktiva tetap dan penerapan metode penyusutan. Luaran dari PKM ini ada dua, yaitu: Luaran Wajib berupa publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN, dan Luaran Tambahan berupa karya yang dapat dicatatkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Kata Kunci: SMA Providentia, Aset Tetap, Metode Penyusutan

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Kepada Siswa SMA Providentia.”

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami yang terdiri dari satu orang Dosen sebagai Ketua TIM Pelaksana, dan dua orang mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta, sebagai anggota Tim Pelaksana, memberikan sebagian dari ilmu akuntansi dasar yaitu tentang Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap kepada peserta pelatihan. Topik ini dipilih agar peserta pelatihan mempunyai fondasi akuntansi dasar yang lebih mendalam sebagai persiapan untuk mengikuti lomba-lomba akuntansi di masyarakat. Sebab, materi akuntansi yang diajarkan di sekolah sangat terbatas dan tidak sampai kepada materi Aktiva Tetap.

Kami menyadari bahwa kegiatan ini masih belum sempurna karena keterbatasan waktu. Harapan kami bahwa kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi peserta pelatihan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan kami yaitu: SMA Providentia sebagai Mitra PKM, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara dan Tim, Dekan dan jajaran pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Jakarta, 21 Januari 2025

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 Analisis Situasi.....	10
1.2 Permasalahan Mitra.....	20
1.3 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar	20
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan	22
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	22
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan.....	23
3.2 Langkah-langkah /Tahapan Pelaksanaan	23
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	24
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	26
4.1. Hasil	26
4.2. Luaran yang dicapai	28
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Metode Penyusutan dan Rumusnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. SMA PROVIDENTIA

Gambar 4.2. Situasi Sesi Pertama

Gambar 4.2. Situasi Sesi Kedua

Gambar 4.3. Situasi Sesi Ketiga

DAFTAR LAMPIRAN

1. Materi PKM
2. Foto-Foto Kegiatan
3. Luaran Wajib
4. Luaran Tambahan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Dunia bisnis yang semakin bersaing, mendorong unit bisnis untuk semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena jika salah mengambil keputusan maka akan mengancam keberlangsungan unit bisnis tersebut. Salah satu dasar dalam mengambil keputusan yang tepat adalah dengan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh para pengguna, harus mengandung informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan salah satunya dicapai dengan menyajikan nilai Aktiva tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil (kinerja) yang dicapai selama periode tertentu (Yuniarwati dkk., 2017; Sadeli, 2022). Laporan keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan terdiri dari lima jenis, dimana salah satunya adalah Laporan Posisi Keuangan (Weygant et. al, 2020; (Warren et. al., 2019). Laporan Posisi Keuangan berisi informasi tentang Harta, Hutang dan Modal yang dimiliki perusahaan pada akhir periode. Harta atau Assets dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu Harta Lancar dan Harta Tidak Lancar (Aktiva Tetap). Dari kedua jenis aktiva ini, Aktiva Tetap merupakan aset yang memiliki nilai yang tinggi dan sangat penting dalam menunjang operasional perusahaan sehari-hari. Oleh sebab itu, diperlukan kebijakan manajemen yang tepat dalam mencatat, melaporkan dan mengelola aset tetap.

Definisi aktiva tetap menurut IAI (2015) melalui PSAK No.16 (Revisi 2011) adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan bahwa kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan untuk di gunakan selama lebih dari satu periode. Dalam PSAK No.16 Revisi (IAI, 2015:16) klasifikasi aset tetap menurut kelasnya dimana suatu kelas aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas. Berikut adalah contoh dari kelas tersendiri: Tanah, Tanah dan bangunan, Mesin, Kapal, Pesawat udara, Kendaraan bermotor, Perabotan, Peralatan kantor. Di dalam PSAK

No.16 akuntansi aset tetap terbagi atas enam poin yaitu Pengakuan Aset, Pengeluaran Aset Tetap, Pengukuran Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap, dan Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap” (Punusingon dkk., 2018).

Untuk aktiva tetap yang mempunyai umur ekonomis yang terbatas, maka penyusutan perlu dilakukan secara periodik. Menurut Kieso et. al., (2020), deperesiasi (penyusutan) adalah proses mengalokasikan cost (harga perolehan) aktiva tetap menjadi beban selama umur ekonomis dengan cara yang rasional dan sistematis. Penyusutan ini tidak diterapkan untuk Tanah, karena tanah memiliki umur ekonomis atau masa manfaat yang tidak terbatas.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menghitung beban penyusutan adalah Harga Perolehan, Umur Manfaat, dan Nilai Residu (Sofia dkk., 2018). Harga Perolehan adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka memperoleh suatu aktiva tetap sampai dengan aktiva itu siap digunakan. Umur manfaat (useful life) adalah perkiraan umur aktiva dimana aktiva tersebut dapat memberikan manfaat yang ekonomis bagi perusahaan. Nilai residu adalah perkiraan nilai aktiva tetap pada akhir umur manfaatnya (Kieso, et. al, 2020).

Manajemen dapat memilih metode penyusutan yang diyakini paling baik dalam mengukur kontribusi aset terhadap pendapatan selama masa manfaatnya (Kieso, et. al, 2020). Terdapat tiga jenis metode penyusutan yang berlaku secara umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu:

1. Metode Garis Lurus (Straight Line Method). Metode ini paling sederhana dan banyak digunakan, karena beban depresiasi yang dihasilkan setiap periode jumlahnya adalah sama.
2. Metode Saldo Menurun (Diminishing Balance Method). Metode jumlah menurun ini akan menghasilkan beban penyusutan yang tertinggi pada periode awal dan akan menurun seiring dengan pertambahan periode.
3. Metode Unit Produksi (Units Of Activity Method). Dalam metode ini, penyusutan tidak dilakukan berdasarkan periode atau tahun, namun beban penyusutan dihitung dalam satuan jumlah unit hasil produksi.

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau pengadaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu periode. Menurut definisi tersebut, suatu aktiva tergolong sebagai aktiva tetap jika dia memiliki tiga karakteristik secara simultan. Pertama, memiliki wujud fisik seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Kedua, digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang/jasa, disewakan kepada pihak lain

atau untuk tujuan administratif. Mesin pabrik merupakan contoh aktiva yang digunakan untuk memproduksi barang sehingga dapat terkategori sebagai aktiva tetap. Ketiga, memiliki umur manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Aktiva tetap berwujud yang mempunyai masa kegunaan yang terbatas harus didepresiasi selama masa kegunaannya, dan disajikan dalam neraca sebesar nilai bukunya (harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasinya). Yang termasuk dalam golongan aktiva ini adalah bangunan, mesin dan alat-alat pabrik, mebel dan alat-alat kantor kendaraan dan alat-alat transportasi, alat kerja bengkel, aktiva sumber alam. Sedang aktiva tetap berwujud yang mempunyai masa kegunaan tidak terbatas, disajikan didalam neraca sebesar harga perolehan. Aktiva tetap yang mempunyai masa penggunaan terbatas harus disusutkan setiap periode agar tersaji nilai yang sebenarnya.

Penyusutan sendiri memiliki arti suatu proses pengalokasian *cost* (biaya) dari aset tetap (kecuali tanah) menjadi *expense* (beban) dengan cara yang sistematis dan rasional selama masa manfaat aset tetap tersebut. Tujuan penyusutan aset adalah untuk mencerminkan penurunan nilai aset seiring dengan berjalannya waktu. Penyusutan dilakukan agar nilai aset di laporan keuangan lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berikut adalah beberapa tujuan utama penyusutan aset:

1. Mengakui penurunan nilai seiring waktu: aset tetap seperti bangunan, mesin, dan peralatan mengalami penurunan nilai seiring waktu karena penggunaan dan faktor lainnya.
2. Menunjukkan nilai buku yang lebih akurat: penyusutan membantu mencerminkan nilai buku aset tetap yang lebih akurat di neraca, yang menggambarkan nilai bersih setelah akumulasi penyusutan.
3. Perencanaan penggantian aset: dengan mengetahui kapan suatu aset tetap akan mencapai akhir masa manfaatnya, perusahaan dapat merencanakan penggantian atau pembaruan aset tersebut lebih efektif.

Contoh aset tetap yang butuh penyusutan:

- Bangunan (*building*)
- Mesin (*machine*)
- Peralatan (*equipment*)
- Kendaraan (*vehicle*)

Faktor yang mempengaruhi perhitungan penyusutan, sebagai berikut:

- Harga perolehan aset (*cost*) : semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan aset tersebut dan hingga aset tersebut siap dipakai
- Usia manfaat (*useful life*) : estimasi masa hidup yang diharapkan berdasarkan kebutuhan akan perbaikan, masa pakai dan kerentanan terhadap keusangan
- Nilai sisa (*residual value*) : estimasi nilai aset pada akhir masa manfaatnya

Metode penyusutan yang sering digunakan adalah :

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode ini adalah metode penyusutan aktiva tetap yang biaya penyusutannya tetap sama setiap tahunnya hingga akhir usia ekonomis aset tetap tersebut. Metode ini digunakan jika nilai ekonomis aset tetap terus sama setiap tahun. Fungsinya adalah untuk menyusutkan aset-aset yang manfaatnya tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume jasa atau produk yang diproduksi seperti peralatan kantor dan bangunan.

2. Metode *units of activity*

Berdasarkan metode *units of activity*, masa manfaat dinyatakan dalam total unit produksi, bukan sebagai periode waktu. Metode ini cocok digunakan untuk mesin pabrik dan tidak cocok untuk bangunan atau perabot karena penyusutan kedua aset tersebut lebih merupakan fungsi dari waktu dibandingkan penggunaan.

3. Metode saldo menurun ganda (*Declining Balance*)

Metode ini menghasilkan jumlah yang lebih besar yang dikeluarkan pada tahun-tahun sebelumnya dibandingkan dengan dengan tahun-tahun selanjutnya dari masa manfaat aset. Metode ini mencerminkan fakta bahwa aset biasanya lebih produktif di tahun-tahun awal mereka daripada tahun-tahun berikutnya. Tabel berikut ini menyajikan rumus dari tiap metode penyusutan :

Tabel 1.1

Metode Penyusutan dan Rumusnya

No.	Metode Penyusutan
1.	<p><i>Straight Line</i></p> $\text{Depreciation/year} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{useful (in year)}}$ <p style="text-align: center;">atau</p> $\text{Depreciation} = \frac{100\%}{\text{useful (in year)}} \times (\text{cost} - \text{residual value})$

2.	<p><i>Units of Activity</i></p> <p>Beban penyusutan = $\frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{total units of activity}} \times \text{units of activity during the year}$</p>
3.	<p><i>Double Declining Balance</i></p> <p>Depreciation = $\frac{100\%}{\text{useful life in year}} \times 2 \times \text{book value at beginning of year}$</p> <p style="text-align: center;">atau</p> <p>Depreciation = $\frac{\text{cost} - \text{acc depreciation}}{\text{useful life in year}} \times 2$</p>

Sumber: Kieso, et. Al. (2020)

Apapun metode yang digunakan, sangat tergantung sesuai dengan kondisi perusahaan yang memiliki aktiva tetap berwujud tersebut. Aktiva tetap memerlukan pencatatan akuntansi, mulai dari saat perolehan, penyusutan, perawatan, penghentian pemakaian, penjualan, maupun pertukaran. Pencatatan dimaksudkan agar nilai buku aktiva tetap selalu terupdate. Sehingga bagi pengguna laporan keuangan selalu mendapatkan informasi yang benar mengenai nilai buku aktiva tetap.

SOAL LATIHAN 1

PT Latte adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi kopi. Berikut adalah transaksi terkait aset tetap perusahaan :

Pada tanggal 6 Juli 2016, membeli peralatan dengan harga \$2.000.000 yang ditaksir mempunyai masa manfaat selama 4 tahun. Hitunglah depresiasi dari peralatan tersebut menggunakan metode garis lurus !

Tanggal 10 Agustus 2017, PT Latte membeli sebuah truck untuk operasional pabrik dengan mengeluarkan uang sebesar \$3.000.000 dengan masa manfaat 5 tahun. Hitunglah depresiasi menggunakan metode declining balance !

Dalam memenuhi jumlah permintaan yang semakin banyak, tanggal 16 November 2018 perusahaan memutuskan untuk membeli mesin untuk memproduksi dengan membayar \$4.500.000. Masa manfaat untuk mesin 18.000 jam. Hitunglah depresiasi tahun berjalan dengan metode unit of activity bila diketahui mesin sudah terpakai 1.000 jam.

Jawaban:

Equipment

$$\text{Depreciation tahun 2016} = \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times \frac{2.000.000-0}{4 \text{ tahun}} = 250.000$$

Dr. Depreciation Expense - Equipment	250.000
Cr. Accumulated Depreciation - Equipment	250.000

Vehicle

$$\text{Depreciation tahun 2017} = 2 \times \frac{3.000.000-0}{5 \text{ tahun}} = 1.200.000$$

$$\text{Depreciation tahun 2018} = 2 \times \frac{3.000.000-1.200.000}{5 \text{ tahun}} = 720.000$$

2017

Dr. Depreciation Expense - Vehicle	1.200.000
Cr. Accumulated Depreciation - Vehicle	1.200.000

2018

Dr. Depreciation Expense - Vehicle	720.000
Cr. Accumulated Depreciation - Vehicle	720.000

Machine

$$\text{Depreciation} = \frac{4.500.000-100.000}{18.000 \text{ jam}} \times 300 \text{ jam} = 73.333,33$$

2018

Dr. Depreciation Expense - Machine	73.333,33
Cr. Accumulated Depreciation - Machine	73.333,33

LATIHAN SOAL 2

Berikut adalah sebagian informasi aset tetap PT Coffee:

Aktiva tetap	Tanggal perolehan	Qty (unit)	Total harga perolehan (\$)	Masa Manfaat	Nilai sisa per unit (\$)	Metode penyusutan
Land	02/08/2017	1	6.000.000	-	-	-
Building	12/06/2020	2	3.600.000	20 tahun	-	Straight Line
Vehicle	01/01/2021	3	3.900.000	5 tahun	100.000	Declining Balance
Machine	20/10/2023	2	5.000.000	15.000 jam	50.000	Unit of Activity

Informasi Tambahan: Mesin sudah digunakan selama 500 Jam

Hitunglah Depresiasi untuk tahun 2020, 2021, 2023 serta buatlah jurnalnya!

Jawaban:

Building

$$\text{Harga perolehan/unit} = \frac{3.600.000}{2 \text{ unit}} = \$1.800.000$$

Depreciation tahun **2020**:

$$= \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times \frac{1.800.000 - 0}{20 \text{ tahun}} \times 2 \text{ unit} = 90.000$$

atau

$$= \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times \frac{3.600.000 - 0}{20 \text{ tahun}} = 90.000$$

Depreciation tahun 2021-2023 = 180.000/tahun

Jurnal 2020:

Dr. Depreciation Expense - Building 90.000

Cr. Accumulated Depreciation - Building 90.000

Jurnal 2021:

Dr. Depreciation Expense - Building	180.000
Cr. Accumulated Depreciation - Building	180.000

Jurnal 2023:

Dr. Depreciation Expense - Building	180.000
Cr. Accumulated Depreciation - Building	180.000

Vehicle

$$\text{Depreciation tahun 2021} = 2 \times \frac{3.900.000 - 0}{5 \text{ tahun}} = 1.560.000$$

$$\text{Depreciation tahun 2022} = 2 \times \frac{3.900.000 - 1.560.000}{5 \text{ tahun}} = 936.000$$

$$\text{Depreciation tahun 2023} = 2 \times \frac{3.900.000 - 2.496.000}{5 \text{ tahun}} = 561.600$$

Jurnal 2021

Dr. Depreciation Expense - Vehicle	1.560.000
Cr. Accumulated Depreciation - Vehicle	1.560.000

Jurnal 2022

Dr. Depreciation Expense - Vehicle	936.000
Cr. Accumulated Depreciation - Vehicle	936.000

Jurnal 2023

Dr. Depreciation Expense - Vehicle	561.000
Cr. Accumulated Depreciation - Vehicle	561.000

Machine

$$\text{Harga perolehan/unit} = \frac{5.000.000}{2 \text{ unit}} = \$2.500.000$$

Depreciation tahun 2023:

$$= \frac{5.000.000 - 100.000}{15.000 \text{ jam}} \times 500 \text{ jam} = 163.333,33$$

atau

$$= \frac{2.500.000 - 50.000}{15.000 \text{ jam}} \times 500 \text{ jam} \times 2 \text{ unit} = 163.333,33$$

Jurnal 2023:

Dr. Depreciation Expense - Machine 163.333,33

Cr. Accumulated Depreciation - Machine 163.333,33

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menjalin kemitraan dengan SMA Providentia yang beralamat di Jl. Kedoya Raya No. 35. Jakarta Barat. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah, permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah materi akuntansi yang diberikan kepada para siswa sangat terbatas, yaitu hanya sampai pada akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang saja. Dua materi ini dirasakan tidak cukup untuk mengikuti lomba akuntansi tingkat SMA, terbukti sampai saat ini, siswa-siswa yang dikirim dalam lomba akuntansi belum dapat memenangkan perlombaan karena berbagai kesulitan yang dihadapi termasuk tidak mampu memecahkan soal tentang perhitungan beban penyusutan. Oleh sebab itu, para siswa perlu dibekali ilmu akuntansi yang lebih luas lagi, terutama dalam menghitung beban penyusutan aktiva tetap sehingga lebih siap dalam mengikuti perlombaan akuntansi dan dapat mengenal ilmu akuntansi secara lebih luas lagi.

PKM ini juga akan mendukung Road Map kegiatan PKM selaras dengan RIP-PKM, dengan cara memberikan pelatihan dengan topik yang bermanfaat untuk mendorong para siswa untuk memiliki jiwa enterpreneur dengan cara memperkenalkan ilmu akuntansi yang lebih luas yang diterapkan dalam dunia bisnis, khususnya mengenai berbagai metode penyusutan yang digunakan dalam menghitung nilai buku aktiva tetap. **Kontribusi** yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah agar dengan memahami metode-metode penyusutan aktiva tetap dan mampu menghitung beban penyusutan dengan benar, maka siswa dapat melaporkan aktiva tetap di dalam Laporan Keuangan dengan cara yang tepat sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Di samping itu, pelatihan ini dapat menarik minat siswa untuk mempelajari ilmu akuntansi secara lebih mendalam di tingkat perguruan tinggi, karena pelatihan ini akan dilakukan dengan metode-metode pengajaran yang mudah dipahami dan suasana yang hidup yaitu: dengan tanya jawab, diskusi kelompok, membahas soal-soal latihan disertai berbagai games dengan hadiah-hadiah yang menarik sebagai umpan balik.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah PROVIDENTIA menerapkan program pendidikan yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dinamik, dan psikomotorik. Berikut adalah gambar dari SMA Providentia:



Gambar 1.1: SMA Providentia

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah terbatasnya materi akuntansi yang diberikan kepada para siswa sangat terbatas, yaitu hanya sampai pada akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang saja. Kedua materi ini dirasakan tidak cukup untuk mengikuti lomba akuntansi tingkat SMA, terbukti sampai saat ini, siswa-siswa yang dikirim dalam lomba akuntansi belum dapat memenangkan perlombaan karena berbagai kesulitan yang dihadapi termasuk tidak mampu memecahkan soal tentang perhitungan beban penyusutan. Oleh sebab itu, para siswa perlu dibekali ilmu akuntansi yang lebih luas lagi, terutama dalam menghitung beban penyusutan aktiva tetap sehingga lebih siap dalam mengikuti perlombaan akuntansi dan dapat mengenal ilmu akuntansi secara lebih luas lagi.

1.3 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk

Penelitian dan PKM Untar

Topik PKM ini terkait dengan tema penelitian dan PKM Unggulan 6 dalam RIP-PKM, yaitu: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien, dalam bidang kompetensi Multidisiplin : Akuntansi, dimana isu strategisnya adalah Kewirausahaan Berkelanjutan. Sesuai dengan konsep pemikiran bahwa pemerintah mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada khususnya dan ekonomi nasional pada umumnya, maka dengan topik ini, kami ingin menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan siswa/I SMA Providentia, dimulai dengan memperlengkapi mereka dengan memperkenalkan dasar-dasar

akuntansi yang digunakan dalam bisnis, khususnya tentang akuntansi aktiva tetap, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. PKM ini sekaligus menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Mitra.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah: Tim PKM akan memberikan pelatihan kepada para siswa melalui metode-metode pengajaran yang menarik dan mudah dipahami. Siswa akan diberikan Materi Pelatihan yang berisi tentang: definisi aktiva tetap, definisi cost dan depresiasi, faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan penyusutan, jenis-jenis metode penyusutan, dan soal-soal latihan sesuai dengan praktik bisnis yang ada di Indonesia.

Pelatihan akan diberikan dengan metode ceramah, tanya-jawab, diskusi kelompok, membahas soal-soal latihan dan games menarik sebagai umpan balik. Selama pelatihan, siswa akan diajak untuk aktif bertanya, berdiskusi, mengerjakan soal-soal latihan dan mengikuti berbagai games sebagai umpan balik. Pemenang games akan diberikan hadiah yang menarik agar mereka termotivasi untuk aktif di kelas dan memperhatikan secara seksama ketika pelatihan yang diberikan.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini ada dua, yaitu: Luaran Wajib berupa Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN, dan Luaran Tambahan berupa karya yang dapat dicatatkan sebagai HKI.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan

Berikut adalah penjabaran bentuk/jenis metode pelaksanaan dalam PKM ini, yaitu:

1. Menggunakan pendekatan berbasis Teori.

Tim PKM akan membuat Modul pelatihan yang berisi materi: Pengertian Akuntansi, Pengguna Akuntansi, Konsep Dasar Akuntansi dan Sistem Jurnal Berpasangan. Modul ini akan dibahas dengan cara Dosen memberikan pengajaran dan tanya jawab.

2. Menggunakan pendekatan berbasis Latihan Soal dan Diskusi Berkelompok.

Tim PKM memberikan beberapa soal latihan yang dibahas dan dikerjakan secara berkelompok. Tujuannya agar terjadi diskusi dan transfer ilmu, dimana siswa yang lebih cepat paham akan mengajarkan teman lain agar lebih cepat mengerti.

3. Menggunakan pendekatan Games secara berkelompok.

Tujuan Games adalah sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi yang telah diberikan. Games akan dirancang seperti cerdas cermat, dimana setelah soal dibacakan, maka kelompok diberi kesempatan untuk berlomba menjawab pertanyaan yang diberikan. Semakin banyak jawaban benar yang diberikan maka makin banyak poin yang diperoleh dan kelompok yang menang berhak mendapatkan hadiah yang disediakan oleh Tim PKM.

3.2 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Terhadap permasalahan dari Mitra, kami Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara; yang terdiri dari satu orang Dosen sebagai Ketua Pelaksana dan dua orang mahasiswa sebagai Anggota, melakukan beberapa Tahapan Pelaksanaan untuk mewujudkan Pelatihan ini, yaitu:

1. Tahap Pertama.

Tim PKM melakukan pertemuan dengan pihak Mitra secara online, dalam hal ini adalah dengan Kepala Sekolah dan wakil guru SMA Providentia, untuk membicarakan kebutuhan Mitra atau Permasalahan yang dihadapi terkait bidang Akuntansi. Kemudian, berdasarkan Permasalahan tersebut, Tim PKM menawarkan Solusi atas permasalahan yang dihadapi.

2. Tahapan Kedua

Tim PKM mengadakan Rapat Penyusunan Proposal PKM.

3. Tahapan Ketiga

Tim PKM membuat dan menyelesaikan Proposal dan submit ke Lintar untuk di review oleh LPPM.

4. Tahapan Keempat

Sambil menunggu Proposal disetujui, Tim PKM mengadakan kesepakatan dengan pihak sekolah tentang Jadwal Pelatihan, Peserta Pelatihan, dan Sarana Prasarana yang dibutuhkan.

5. Tahapan Kelima

Tim PKM mengadakan Rapat untuk menyusun Materi Pelatihan yang berisi Teori, Soal-Soal Latihan, dan Soal Kuis.

6. Tahapan Keenam

Pelaksanaan PKM sesuai skedul yang ditetapkan.

7. Tahapan Ketujuh

Mengadakan Rapat untuk membuat Laporan Akhir, Logbook, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan.

8. Tahapan Kesembilan

Menyusun Laporan Akhir dan berkas-berkas yang dibutuhkan.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

Ketua Tim Pelaksana adalah Dosen di FEB Untar jurusan Akuntansi yang telah mengajar mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan sejak tahun 2000. Adapun Tugas dari Ketua TIM adalah:

- a. Menemukan Mitra dan membuat kerjasama.
- b. Menyusun Proposal PKM dan mengirimkannya ke Abdimas.
- c. Mengkoordinasi pembagian tugas para anggota mahasiswa.
- d. Bekerja sama dengan Mitra menentukan peserta pelatihan, membuat jadwal pelatihan dan memastikan kegiatan PKM berjalan lancar.
- e. Menyusun Laporan Kemajuan dan berkas-berkasnya untuk Monev
- f. Menyusun Laporan Akhir dan berkas-berkasnya.
- g. Mengirim berkas Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir ke Abdimas.
- h. Mendaftarkan Luaran Wajib dan Luaran Tambahan.

Dalam PKM ini, anggota TIM mahasiswa meliputi 2 orang. Berikut identitas dan uraian tugas dari masing-masing mahasiswa:

Anggota TIM mahasiswa yang pertama.

Nama : Selvyna Thirza

NIM : 125220178

No Hp : 081296758919

Alamat : Jalan Gajah Mada No. 35, RT 3 / RW 1, Krukut, Kec Taman Sari, Jakarta Barat

Uraian Tugas:

1. Membantu Ketua Tim membuat materi pelatihan.
2. Membuat materi pelatihan dalam bentuk PPT.
3. Membahas soal latihan bersama peserta pelatihan.
4. Membuat dokumentasi.
5. Membuat Luaran Wajib.
6. Membuat Poster.

Anggota TIM mahasiswa yang ke-2.

Nama : Agnes Valencia

NIM : 125220181

No Hp : 0895364758876

Alamat : Selapajang Jaya No. 11, RT 004/RW 003, Kec Neglasari, Kota Tangerang

Uraian Tugas:

1. Membantu Ketua Tim membuat materi pelatihan.
2. Membuat materi pelatihan dalam bentuk PPT.
3. Memandu acara kuis/games.
4. Membuat dokumentasi.
5. Membuat Luaran Tambahan.
6. Mempresentasikan artikel jurnal.

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada hari Kamis, 24 Oktober 2024, pukul 08.30 – 10.00 pagi. Tim PKM terdiri dari satu orang Dosen (Ketua Tim Pelaksana PKM) dan dua orang mahasiswa akuntansi (Anggota Pelaksana PKM). Sedangkan peserta PKM terdiri dari 26 orang siswa dari kelas XI-IPA.

Tim PKM tiba di SMA Providentia pada pukul 08.00. Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelatihan dimulai, diantaranya: (1) Pihak sekolah menyambut Tim PKM dan mengantar Tim PKM ke ruangan yang telah disediakan, yaitu ruangan konseling, (2) Sekolah menyediakan peserta pelatihan, ruangan kelas dan perlengkapan seperti spidol, In-Fokus, dan layar presentasi, dan daftar absensi peserta pelatihan; (3) Sambil menunggu peserta pelatihan masuk ke dalam ruangan, Tim PKM menyiapkan materi dan alat-alat pelatihan; dan (4) Acara pelatihan dibuka dengan perkenalan oleh pihak sekolah beserta dengan Tim PKM pada jam 08.30 pagi.

Selanjutnya, setelah acara perkenalan, Sesi Pertama dibuka dengan pemaparan materi pelatihan dalam bentuk ppt oleh Tim PKM. Materi yang dipaparkan terdiri dari : Definisi Aktiva Tetap, Penentuan Harga Perolehan Aktiva Tetap, Definisi Penyusutan, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhitungan Penyusutan, dan Jenis-Jenis Metode Penyusutan. Sebelum pemaparan materi diberikan, peserta pelatihan diberikan tanya-jawab mengenai contoh-contoh aktiva tetap dan menyebutkan ciri-ciri dari aktiva tetap. **Hasil yang diperoleh** dari sesi pertama ini adalah materi yang kami sampaikan dapat diikuti dengan baik dan antusias oleh siswa. Hal ini terlihat dari cara mereka memperhatikan dan memberikan pertanyaan. Berikut adalah gambar situasi sesi pertama :



Gambar 4.1
Situasi Sesi Pertama

Setelah pemaparan materi selama kurang lebih 15 menit, Sesi Kedua dilanjutkan dengan membahas soal latihan tentang jurnal dan perhitungan penyusutan aktiva tetap. Di sesi ini, siswa diajak aktif berhitung dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim PKM. Suasana berlangsung santai dan terjadi komunikasi yang baik secara dua arah, seluruh peserta memiliki umpan balik yang cukup baik atau pemahaman yang memuaskan atas materi yang dipaparkan. Suasana tanya jawab atau games berlangsung seru, seluruh peserta berkompetisi dengan bersemangat. **Hasil yang diperoleh** di sesi kedua ini adalah: siswa yang sebelumnya tidak mengetahui metode perhitungan penyusutan aktiva tetap, sekarang mereka menjadi mengerti dan memahami perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan 3 metode, yaitu: metode garis lurus, saldo menurun dan unit aktivitas. Berikut adalah gambar situasi Sesi Kedua :



Gambar 4.2
Situasi Sesi Kedua

Di Sesi Ketiga atau terakhir, diadakan Kuis dalam bentuk Games cepat tepat. Di sesi ini, peserta diberikan berbagai pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Yang berhak mendapat hadiah adalah peserta menjawab paling benar dan paling cepat. **Hasil yang diperoleh** di sesi terakhir ini adalah: timbulnya minat yang besar dari para siswa untuk berkompetisi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini sangat berdampak positif bagi peserta pelatihan dan pihak sekolah, sehingga nantinya mereka termotivasi untuk mengikuti lomba-lomba akuntansi yang diselenggarakan di masyarakat. Berikut adalah gambar dari sesi ketiga atau terakhir yang merupakan sesi pemberian hadiah sekaligus merupakan dokumentasi terakhir:



Gambar 3

Situasi Sesi Ketiga

4.2. Luaran yang Dicapai

Luaran dari PKM ini ada dua, yaitu: Luaran Wajib berupa publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN, dan Luaran Tambahan berupa karya yang dapat dicatatkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pelatihan Akuntansi Aset Tetap dilaksanakan di SMA Providentia Jakarta pada Senin, 24 Oktober 2024, bertempat di ruang kelas XI IPA, pukul 08.30–10.00 WIB. Peserta kegiatan adalah 26 siswa kelas XI. Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep aset tetap, diikuti diskusi interaktif di mana siswa menyebutkan contoh aset tetap sesuai pemahaman mereka. Materi utama yang disampaikan mencakup metode penyusutan (garis lurus, saldo menurun, jumlah angka tahun) yang dilengkapi dengan contoh soal aplikatif.

Selanjutnya, siswa mengerjakan latihan soal untuk mengevaluasi pemahaman mereka. Sesi tanya jawab digunakan untuk mendalami kendala belajar yang dihadapi siswa. Evaluasi ini membantu tim PKM menyesuaikan materi dan metode pembelajaran, selaras dengan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) yang mengarahkan siswa untuk memahami dan memecahkan masalah secara aktif. Sebagai motivasi, hadiah kecil diberikan kepada siswa yang aktif dan berhasil menjawab soal. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, meningkatkan antusiasme, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam pembelajaran akuntansi.

Dari PKM yang telah diadakan, terdapat beberapa kesimpulan. *Pertama*, pelatihan ini telah berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yaitu Tim PKM membekali para siswa khususnya kelas XI-IPA, dengan topik akuntansi aktiva tetap dan cara menghitung beban penyusutan aktiva tetap, sehingga siswa lebih siap dalam mengikuti perlombaan akuntansi di masyarakat. *Kedua*, Hasil dari PKM ini adalah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme terhadap materi akuntansi aktiva tetap yang signifikan: sebelumnya mereka tidak pernah mendengar tentang aktiva tetap dan akuntansinya, namun setelah dilakukan pelatihan, mereka dapat memahami dan cukup mengerti tentang aktiva tetap dan penerapan metode penyusutan. *Ketiga*, pihak sekolah cukup kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini. *Keempat*, peserta pelatihan antusias dan bersemangat selama pemaparan materi dan tanya jawab.

5.2. Saran

Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari kelas XI jurusan MIPA. Kedua, waktu yang diberikan untuk pelatihan ini terbatas.

Berikut adalah saran untuk pelatihan mendatang. Pertama, memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik kelas XI jurusan IPS. Kedua, mengadakan pelatihan dalam dua sesi pelajaran sehingga pemaparan materi dapat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Aset Tetap. Jakarta
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting IFRS 4th Edition by Donald E. Kieso Edition: 4. John Wiley & Sons. Canada.
- Punusingon, Natalia, Harijanto Sabijono, Sintje Rondonuwu. (2018). Analisis Penerapan Psak No. 16 Tentang Aset Tetap Pada Pt. Bank Sulutgo. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13 (4), 804-810
- Sofia Prima Dewi, Elizabeth Sugiarto D., dan Merry Susanti. (2018). Pengantar Akuntansi: Sekilas Pandang Perbandingan Dengan SAK Yang Megadopsi IFRS, SAK ETAP, Dan SAK EMKM. In Media. Jakarta
- Sadeli, Prof. Dr. H. Lili, M.Pd, (2022). Dasar-Dasar Akuntansi. Bumi Aksara. Jakarta
- Weygandt, J. J., Warfield, T. D., & Kieso, D. E. (2020). Intermediate Accounting IFRS Edition. John Wiley & Sons. Canada
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2019). Financial and Managerial Accounting. Cengage Learning. USA
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun (2017). Pengantar Akuntansi Edisi 2 Belajar Mudah Akuntansi. Mitra Wacana Media. Jakarta

LAMPIRAN 1
MATERI PELATIHAN



PENYUSUTAN

Penyusutan = pengalokasian cost (biaya) dari aset tetap (kecuali tanah) menjadi expense (beban) dengan cara yang sistematis dan rasional selama masa manfaat aset tetap untuk mencerminkan penurunan nilai aset seiring dengan berjalannya waktu. Supaya nilai aset di laporan keuangan lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya.



Bangunan



Mesin



Peralatan



Kendaraan

METODE PENYUSUTAN

METODE UNITS OF ACTIVITY

Berdasarkan metode units of activity, masa manfaat dinyatakan dalam total unit produksi, bukan sebagai periode waktu. Metode ini cocok digunakan untuk mesin pabrik dan tidak cocok untuk bangunan atau perabot karena penyusutan kedua aset tersebut lebih merupakan fungsi dari waktu dibandingkan penggunaan.

METODE GARIS LURUS (STRAIGHT LINE METHOD)

Metode ini adalah metode penyusutan aktiva tetap yang biaya penyusutannya tetap sama setiap tahunnya hingga akhir usia ekonomis aset tetap tersebut. Metode ini digunakan jika nilai ekonomis aset tetap terus sama setiap tahun. Fungsinya adalah untuk menyusutkan aset-aset yang manfaatnya tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume jasa atau produk yang diproduksi seperti peralatan kantor dan bangunan.

METODE SALDO MENURUN GANDA (DECLINING BALANCE)

Metode ini menghasilkan jumlah yang lebih besar yang dikeluarkan pada tahun-tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun-tahun selanjutnya dari masa manfaat aset. Metode ini mencerminkan fakta bahwa aset biasanya lebih produktif di tahun-tahun awal mereka daripada tahun-tahun berikutnya.

Rumus Book Value :

$$\text{Book value} = \text{cost} - \text{acc depre}$$

Rumus metode penyusutan :

1. *Straight Line*

$$\text{Depreciation/year} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{useful (in year)}}$$

$$\text{Depreciation} = \frac{100\%}{\text{useful (in year)}} \times (\text{cost} - \text{residual value})$$

2. *Units of Activity*

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{total units of activity}} \times \text{units of activity during the year}$$

3. *Double Declining Balance*

$$\text{Depreciation} = \frac{100\%}{\text{useful life (in year)}} \times 2 \times \text{book value at beginning of year}$$

atau

$$\text{Depreciation} = \frac{\text{cost} - \text{acc depreciation}}{\text{useful life (in year)}} \times 2$$



CONTOH SOAL

PT Latte adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi kopi. Berikut adalah transaksi terkait aset tetap perusahaan :

Pada tanggal 6 Juli 2016, membeli peralatan dengan harga \$2.000.000 yang ditaksir mempunyai masa manfaat selama 4 tahun. Hitunglah depresiasi dari peralatan tersebut menggunakan metode garis lurus dan hitunglah nilai buku selama umur manfaat!

Jawab :

Equipment

$$\text{Depreciation/year} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{useful (in year)}}$$

Depreciation tahun 2016

$$= \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times \frac{2.000.000 - 0}{4 \text{ tahun}} = 250.000$$

$$\text{Depreciation/tahun} = \frac{2.000.000 - 0}{4 \text{ tahun}} = 500.000$$

Nilai buku

Tahun	Masa Manfaat	Depreciation	Acc Depreciation	Book Value
2016	6 Bulan	250.000	250.000	1.750.000
2017	12 Bulan	500.000	750.000	1.250.000
2018	12 Bulan	500.000	1.250.000	750.000
2019	12 Bulan	500.000	1.750.000	250.000
2020	6 Bulan	250.000	2.000.000	-

Tanggal 10 Agustus 2017, PT Latte membeli sebuah truck untuk operasional pabrik dengan mengeluarkan uang sebesar \$3.000.000 dengan masa manfaat 5 tahun dan memiliki nilai sisa sebesar \$200.000. Hitunglah depresiasi menggunakan metode declining balance serta hitung nilai buku selama umur manfaat !

Jawab :

Vehicle

$$\text{Depreciation} = \frac{\text{cost} - \text{acc depreciation}}{\text{useful life (in year)}} \times 2$$

$$\text{Depreciation tahun 2017} = 2 \times \frac{3.000.000 - 0}{5 \text{ tahun}} \times \frac{5 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} = 500.000$$

$$\text{Depreciation tahun 2018} = 2 \times \frac{3.000.000 - 500.000}{5 \text{ tahun}} = 1.000.000$$

Nilai buku

Tahun	Masa Manfaat	Depreciation	Acc Depreciation	Book Value
2017	5 Bulan	███	███	███
2018	12 Bulan	███	███	███
2019	12 Bulan	███	███	███
2020	12 Bulan	███	███	███
2021	12 Bulan	███	███	███
2022	7 Bulan	███	███	███

Dalam memenuhi jumlah permintaan yang semakin banyak, tanggal 16 November 2018 perusahaan memutuskan untuk membeli mesin untuk memproduksi dengan membayar \$4.500.000. Masa manfaat untuk mesin 18.000 jam selama 4 tahun dan memiliki nilai sisa \$100.000. Hitunglah depresiasi tahun berjalan dengan metode unit of activity bila diketahui tahun pertama mesin sudah terpakai 1.000 jam serta hitung nilai buku selama umur manfaat!

Tahun kedua = 5.000 jam, Tahun ketiga = 7.000 jam, Tahun keempat = 5.000 jam

Jawab :

Machine

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{total units of activity}} \times \text{units of activity during the year}$$

$$\begin{aligned} \text{Depreciation} &= \frac{4.500.000 - 100.000}{18.000 \text{ jam}} \times 1.000 \text{ jam} \\ &= 244.444,44 \end{aligned}$$

Nilai buku

Tahun	Masa Manfaat	Depreciation	Acc Depreciation	Book Value
2018	1.000 Jam	███	███	███
2019	5.000 Jam	███	███	███
2020	7.000 Jam	███	███	███
2021	5.000 Jam	███	███	███

LATIHAN SOAL

Berikut adalah sebagian informasi aset tetap PT Coffee:

Aktiva tetap	Tanggal perolehan	Qty (unit)	Total harga perolehan (\$)	Masa Manfaat	Nilai sisa per unit (\$)	Metode penyusutan
Land	02/08/2017	1	6.000.000	-	-	-
Building	12/06/2020	2	3.600.000	20 tahun	-	Straight Line
Vehicle	01/01/2021	3	3.900.000	5 tahun	100.000	Declining Balance
Machine	20/10/2023	2	5.000.000	15.000 jam	50.000	Unit of Activity

Informasi Tambahan: Mesin tahun ke 1 sudah digunakan selama 500 Jam

Tahun ke 2 = 2.500 Jam , Tahun ke 3 = 4.000 Jam, Tahun ke 4 = 3.000 Jam, Tahun ke 5 = 5.000 Jam

Diminta: hitunglah Depresiasi untuk tahun 2020, 2021, 2023 dan nilai buku selama umur manfaat, sertakan jurnalnya!

Bangunan dibeli pada tanggal 12/06/2020 dengan cost sebesar 3.600.000 untuk 2 unit dengan masa manfaat 20 tahun tanpa nilai sisa. Berapakah penyusutan untuk tahun 2020-2023?

Jawaban:

Building

$$\text{Harga perolehan/unit} = \frac{3.600.000}{2 \text{ unit}} = \$1.800.000$$

$$\text{Depreciation/year} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{useful (in year)}}$$

$$\text{Depreciation tahun 2020:} = \frac{7 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times \frac{1.800.000 - 0}{20 \text{ tahun}} \times 2 \text{ unit} = 105.000$$

atau

$$= \frac{7 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times \frac{3.600.000 - 0}{20 \text{ tahun}}$$

$$= 105.000$$

$$\text{Depreciation tahun 2021-2023} = 180.000/\text{tahun}$$

Nilai Buku Building

Tahun	Masa Manfaat	Depreciation	Acc. Depreciation	Book Value
2020	7 Bulan	105.000	105.000	3.485.000
2021	12 Bulan	180.000	285.000	3.315.000
2022	12 Bulan	180.000	465.000	3.135.000
2023	12 Bulan	180.000	645.000	2.955.000
2024	12 Bulan	180.000	825.000	2.775.000
2025	12 Bulan	180.000	1.005.000	2.595.000
2026	12 Bulan	180.000	1.185.000	2.415.000
2027	12 Bulan	180.000	1.365.000	2.235.000
2028	12 Bulan	180.000	1.545.000	2.055.000
2029	12 Bulan	180.000	1.725.000	1.875.000
2030	12 Bulan	180.000	1.905.000	1.695.000
2031	12 Bulan	180.000	2.085.000	1.515.000
2032	12 Bulan	180.000	2.265.000	1.335.000
2033	12 Bulan	180.000	2.445.000	1.155.000
2034	12 Bulan	180.000	2.625.000	970.000
2035	12 Bulan	180.000	2.805.000	795.000
2036	12 Bulan	180.000	2.985.000	615.000
2037	12 Bulan	180.000	3.165.000	435.000
2038	12 Bulan	180.000	3.345.000	255.000
2039	12 Bulan	180.000	3.525.000	75.000
2040	5 Bulan	75.000	3.600.000	-

Kendaraan diperoleh pada tanggal 1/1/2021 dengan harga 3.900.000 untuk 3 unit. Kendaraan ini mempunyai masa manfaat 5 tahun dengan nilai sisa \$100.000 menggunakan metode saldo menurun

Vehicle

$$\text{Depreciation} = \frac{\text{cost} - \text{acc depreciation}}{\text{useful life (in year)}} \times 2$$

$$\text{Depreciation tahun 2021} = 2 \times \frac{3.900.000 - 0}{5 \text{ tahun}}$$

$$= 1.560.000$$

$$\text{Depreciation tahun 2022} = 2 \times \frac{3.900.000 - 1.560.000}{5 \text{ tahun}}$$

$$= 936.000$$

$$\text{Depreciation tahun 2023} = 2 \times \frac{3.900.000 - 2.496.000}{5 \text{ tahun}}$$

$$= 561.600$$

Nilai Buku

Tahun	Masa Manfaat	Depreciation	Acc Depreciation	Book Value
2021	12 Bulan	█	█	█
2022	12 Bulan	█	█	█
2023	12 Bulan	█	█	█
2024	12 Bulan	█	█	█
2025	12 Bulan	█	█	█

Machine

$$\text{Harga perolehan/unit} = \frac{5.000.000}{2 \text{ unit}} \\ = \$2.500.000$$

$$\text{Depreciation} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{total units of activity}} \times \\ \text{units of activity during the year}$$

Depreciation tahun 2023:

$$= \frac{5.000.000 - 100.000}{15.000 \text{ jam}} \times 500 \text{ jam} \\ = 163.333,33$$

atau

$$= \frac{2.500.000 - 50.000}{15.000 \text{ jam}} \times 500 \text{ jam} \times 2 \text{ unit} \\ = 163.333,33$$

Nilai Buku

Tahun	Masa Manfaat	Depreciation	Acc Depreciation	Book Value
2023	500 Jam	█	█	█
2024	2.500 Jam	█	█	█
2025	4.000 Jam	█	█	█
2026	3.000 Jam	█	█	█
2027	5.000 Jam	█	█	█

LAMPIRAN 2
FOTO-FOTO KEGIATAN





LAMPIRAN 3
LUARAN WAJIB

PELATIHAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
KEPADA SISWA SMA PROVIDENTIA

Yanti¹, Selvyna Thirza², dan Agnes Valencia³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yanti@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: selvyna.125220178@stu.untar.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: agnes.125220181@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

This PKM partner is Providentia High School which is located at Jalan Kedoya Raya No. 35, West Jakarta. The problem with this PKM is that students often have difficulty answering questions related to fixed asset in the accounting competitions they participate in. Therefore, Mitra requested that the PKM Team discuss types of fixed assets, depreciation methods and how to calculate depreciation. To overcome this problem, the Tarumanagara University PKM Team held Problem-Based Learning (PBL) based training on Thursday, October 24, 2024, involving 26 class XI-Science students. The implementation method of this PKM is carried out in several steps. First, the PKM Team explained material about the definition and examples of fixed assets, the application of the straight line depreciation method, declining balance method and unit of production method. Second, students are invited to work on practice questions in discussion. Finally, as feedback, the PKM Team held a quiz in the form of games with attractive prizes for the quiz winners. The result of this PKM is that students show a significant increase in understanding and enthusiasm for fixed asset accounting material: previously they had never heard of fixed assets and their accounting, but after training, they were able to understand and understand enough about fixed assets and the application of depreciation methods. There are two outputs from this PKM: Mandatory output in the form of scientific publications in ISSN journals, and additional output in the form of works that can be registered as Intellectual Property Rights (HKI).

Keywords: SMA Providentia, Fixed Assets, Depreciation Method

ABSTRAK

Mitra PKM ini adalah SMA Providentia yang beralamat di Jalan Kedoya Raya No. 35, Jakarta Barat. Permasalahan dalam PKM ini adalah siswa SMA Providentia Jakarta seringkali mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal terkait akuntansi aset tetap dalam lomba-lomba akuntansi yang diikuti. Oleh sebab itu, Mitra meminta agar Tim PKM membahas tentang jenis-jenis aktiva tetap, metode penyusutan dan cara menghitung penyusutan. Untuk mengatasi hal ini, Tim PKM Universitas Tarumanagara mengadakan pelatihan berbasis Problem-Based Learning (PBL) pada hari Kamis, 24 Oktober 2024, jam 8.30-10.00 pagi, dengan melibatkan 26 siswa kelas XI-IPA. Pelatihan dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, Tim PKM menjelaskan materi tentang pengertian dan jenis-jenis aset tetap, penerapan metode penyusutan garis lurus, metode saldo menurun dan metode unit produksi. Kedua, siswa diajak mengerjakan latihan soal secara berdiskusi. Terakhir, sebagai umpan balik, Tim PKM mengadakan kuis dalam bentuk games-games dengan hadiah yang menarik bagi pemenang kuis. Hasil dari PKM ini adalah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme terhadap materi akuntansi aktiva tetap yang signifikan: sebelumnya mereka tidak pernah mendengar tentang aktiva tetap dan akuntansinya, namun setelah dilakukan pelatihan, mereka dapat memahami dan cukup mengerti tentang aktiva tetap dan penerapan metode penyusutan. Luaran dari PKM ini ada dua, yaitu: Luaran Wajib berupa publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN, dan Luaran Tambahan berupa karya yang dapat dicatatkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Kata Kunci: SMA Providentia, Aset Tetap, Metode Penyusutan

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang semakin bersaing, mendorong unit bisnis untuk semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena jika salah mengambil keputusan maka akan mengancam keberlangsungan unit bisnis tersebut. Salah satu dasar dalam mengambil keputusan yang tepat adalah dengan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh para pengguna, harus mengandung informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan salah satunya dicapai dengan menyajikan nilai Aktiva tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil (kinerja) yang dicapai selama periode tertentu (Yuniarwati dkk., 2017; Sadeli, 2022). Laporan keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan terdiri dari lima jenis, dimana salah satunya adalah Laporan Posisi Keuangan (Weygant et. al, 2020; Warren et. al., 2019). Laporan Posisi Keuangan berisi informasi tentang Harta, Hutang dan Modal yang dimiliki perusahaan pada akhir periode. Harta atau Assets dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu Harta Lancar dan Harta Tidak Lancar (Aktiva Tetap). Dari kedua jenis aktiva ini, Aktiva Tetap merupakan aset yang memiliki nilai yang tinggi dan sangat penting dalam menunjang operasional perusahaan sehari-hari. Oleh sebab itu, diperlukan kebijakan manajemen yang tepat dalam mencatat, melaporkan dan mengelola aset tetap.

Definisi aktiva tetap menurut IAI (2015) melalui PSAK No.16 (Revisi 2011) adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Dalam PSAK No.16 Revisi (IAI, 2015:16) klasifikasi aset tetap menurut kelasnya dimana suatu kelas aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas. Berikut adalah contoh dari kelas tersendiri: Tanah, Tanah dan bangunan, Mesin, Kapal, Pesawat udara, Kendaraan bermotor, Perabotan, Peralatan kantor. Di dalam PSAK No.16 akuntansi aset tetap terbagi atas enam poin yaitu Pengakuan Aset, Pengeluaran Aset Tetap, Pengukuran Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap, dan Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap” (Punusingon dkk., 2018).

Untuk aktiva tetap yang mempunyai umur ekonomis yang terbatas, maka penyusutan perlu dilakukan secara periodik. Menurut Kieso et. al., (2020), deperesiasi (penyusutan) adalah proses mengalokasikan cost (harga perolehan) aktiva tetap menjadi beban selama umur ekonomis dengan cara yang rasional dan sistematis. Penyusutan ini tidak diterapkan untuk Tanah, karena tanah memiliki umur ekonomis atau masa manfaat yang tidak terbatas.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menghitung beban penyusutan adalah Harga Perolehan, Umur Manfaat, dan Nilai Residu (Sofia dkk., 2018). Harga Perolehan adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka memperoleh suatu aktiva tetap sampai dengan aktiva itu siap digunakan. Umur manfaat (useful life) adalah perkiraan umur aktiva dimana aktiva tersebut dapat memberikan manfaat yang ekonomis bagi perusahaan. Nilai residu adalah perkiraan nilai aktiva tetap pada akhir umur manfaatnya (Kieso, et. al, 2020).

Manajemen dapat memilih metode penyusutan yang diyakini paling baik dalam mengukur kontribusi aset terhadap pendapatan selama masa manfaatnya (Kieso, et. al, 2020). Terdapat tiga jenis metode penyusutan yang berlaku secara umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu:

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*). Metode ini paling sederhana dan banyak digunakan, karena beban depresiasi yang dihasilkan setiap periode jumlahnya adalah sama.
2. Metode Saldo Menurun (*Diminishing Balance Method*). Metode jumlah menurun ini akan menghasilkan beban penyusutan yang tertinggi pada periode awal dan akan menurun seiring dengan penambahan periode.
3. Metode Unit Produksi (*Units Of Activity Method*). Dalam metode ini, penyusutan tidak dilakukan berdasarkan periode atau tahun, namun beban penyusutan dihitung dalam satuan jumlah unit hasil produksi.

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau pengadaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu periode. Menurut definisi tersebut, suatu aktiva tergolong sebagai aktiva tetap jika dia memiliki tiga karakteristik secara simultan. Pertama, memiliki wujud fisik seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Kedua, digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang/jasa, disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. Mesin pabrik merupakan contoh aktiva yang digunakan untuk memproduksi barang sehingga dapat terkategori sebagai aktiva tetap. Ketiga, memiliki umur manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Aktiva tetap berwujud yang mempunyai masa kegunaan yang terbatas harus didepresiasi selama masa kegunaannya, dan disajikan dalam neraca sebesar nilai bukunya (harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasinya). Yang termasuk dalam golongan aktiva ini adalah bangunan, mesin dan alat-alat pabrik, mebel dan alat-alat kantor kendaraan dan alat-alat transportasi, alat kerja bengkel, aktiva sumber alam. Sedang aktiva tetap berwujud yang mempunyai masa kegunaan tidak terbatas, disajikan didalam neraca sebesar harga perolehan. Aktiva tetap yang mempunyai masa penggunaan terbatas harus disusutkan setiap periode agar tersaji nilai yang sebenarnya.

Penyusutan sendiri memiliki arti suatu proses pengalokasian *cost* (biaya) dari aset tetap (kecuali tanah) menjadi *expense* (beban) dengan cara yang sistematis dan rasional selama masa manfaat aset tetap tersebut. Tujuan penyusutan aset adalah untuk mencerminkan penurunan nilai aset seiring dengan berjalannya waktu. Penyusutan dilakukan agar nilai aset di laporan keuangan lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berikut adalah beberapa tujuan utama penyusutan aset:

- a. Mengakui penurunan nilai seiring waktu: aset tetap seperti bangunan, mesin, dan peralatan mengalami penurunan nilai seiring waktu karena penggunaan dan faktor lainnya.
- b. Menunjukkan nilai buku yang lebih akurat: penyusutan membantu mencerminkan nilai buku aset tetap yang lebih akurat di neraca, yang menggambarkan nilai bersih setelah akumulasi penyusutan.
- c. Perencanaan penggantian aset: dengan mengetahui kapan suatu aset tetap akan mencapai akhir masa manfaatnya, perusahaan dapat merencanakan penggantian atau pembaruan aset tersebut lebih efektif.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan penyusutan ada tiga. Pertama, harga perolehan aset (*cost*), yaitu: semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan aset tersebut dan hingga aset tersebut siap dipakai. Kedua, usia manfaat (*useful life*), yaitu : estimasi masa hidup yang diharapkan berdasarkan kebutuhan akan perbaikan, masa pakai dan kerentanan terhadap keusangan. Terakhir adalah nilai sisa (*residual value*), yaitu : estimasi nilai aset pada akhir masa manfaatnya. Contoh aset tetap yang butuh penyusutan: Bangunan (*building*), Mesin (*machine*), Peralatan (*equipment*), Kendaraan (*vehicle*) dan lain sebagainya. Sedangkan aset tetap yang tidak disusutkan adalah tanah, karena usia manfaatnya tidak terbatas.

Metode penyusutan yang sering digunakan dalam praktik di Indonesia adalah :

- a) Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*). Metode ini adalah metode penyusutan aktiva tetap yang biaya penyusutannya tetap sama setiap tahunnya hingga akhir usia ekonomis aset tetap tersebut. Metode ini digunakan jika nilai ekonomis aset tetap sama setiap tahun. Fungsinya adalah untuk menyusutkan aset-aset yang manfaatnya tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume jasa atau produk yang diproduksi seperti peralatan kantor dan bangunan.
- b) Metode *units of activity*. Berdasarkan metode *units of activity*, masa manfaat dinyatakan dalam total unit produksi, bukan sebagai periode waktu. Metode ini cocok digunakan untuk mesin pabrik dan tidak cocok untuk bangunan atau perabot karena penyusutan kedua aset tersebut lebih merupakan fungsi dari waktu dibandingkan penggunaan.
- c) Metode saldo menurun ganda (*Declining Balance*). Metode ini menghasilkan jumlah yang lebih besar yang dikeluarkan pada tahun-tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun-tahun selanjutnya dari masa manfaat aset. Metode ini mencerminkan fakta bahwa aset biasanya lebih produktif di tahun-tahun awal mereka daripada tahun-tahun berikutnya.

Berikut adalah tabel metode penyusutan dan rumusnya:

Tabel 1

Metode Penyusutan dan Rumusnya

No.	Metode Penyusutan dan Rumusnya
1.	<p><i>Straight Line</i></p> $\text{Depreciation/year} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{useful (in year)}}$ <p style="text-align: center;">atau</p> $\text{Depreciation} = \frac{100\%}{\text{useful (in year)}} \times (\text{cost} - \text{residual value})$
2.	<p><i>Units of Activity</i></p> $\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{cost} - \text{residual value}}{\text{total units of activity}} \times \text{units of activity during the year}$
3.	<p><i>Double Declining Balance</i></p> $\text{Depreciation} = \frac{100\%}{\text{useful life (in year)}} \times 2 \times \text{book value at beginning of year}$ <p style="text-align: center;">atau</p> $\text{Depreciation} = \frac{\text{cost} - \text{acc depreciation}}{\text{useful life (in year)}} \times 2$

Sumber: Kieso, et. Al. (2020)

Apapun metode yang digunakan, sangat tergantung sesuai dengan kondisi perusahaan yang memiliki aktiva tetap berwujud tersebut. Aktiva tetap memerlukan pencatatan akuntansi, mulai dari saat perolehan, penyusutan, perawatan, penghentian pemakaian, penjualan, maupun pertukaran. Pencatatan dimaksudkan agar nilai buku aktiva tetap selalu terupdate. Sehingga bagi pengguna laporan keuangan selalu mendapatkan informasi yang benar mengenai nilai buku aktiva tetap.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menjalin kemitraan dengan SMA Providentia yang beralamat di Jl. Kedoya Raya No. 35. Jakarta Barat. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah, permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah materi akuntansi yang diberikan kepada para siswa sangat terbatas, yaitu hanya sampai pada akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang saja. Dua materi ini dirasakan tidak cukup sebagai bekal dalam mengikuti lomba akuntansi tingkat SMA. Terbukti bahwa siswa yang dikirim dalam lomba selalu mengalami kesulitan dalam memecahkan soal-soal yang terkait dengan aktiva tetap dan perhitungan metode penyusutan. Oleh sebab itu, para siswa perlu dibekali ilmu akuntansi yang lebih luas lagi, terutama dalam menghitung beban penyusutan aktiva tetap sehingga lebih siap dalam mengikuti perlombaan akuntansi dan dapat mengenal ilmu akuntansi secara lebih luas lagi.

PKM ini juga akan mendukung Road Map kegiatan PKM selaras dengan RIP-PKM, dengan cara memberikan pelatihan dengan topik yang bermanfaat untuk mendorong para siswa untuk memiliki jiwa enterpreneur dengan cara memperkenalkan ilmu akuntansi yang lebih luas yang diterapkan dalam dunia bisnis, khususnya mengenai berbagai metode penyusutan yang digunakan dalam menghitung nilai buku aktiva tetap. Kontribusi yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah agar dengan memahami metode-metode penyusutan aktiva tetap dan mampu menghitung beban penyusutan dengan benar, maka siswa dapat melaporkan aktiva tetap di dalam Laporan Keuangan dengan cara yang tepat sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Di samping itu, pelatihan ini dapat menarik minat siswa untuk mempelajari ilmu akuntansi secara lebih mendalam di tingkat perguruan tinggi, karena pelatihan ini akan dilakukan dengan metode-metode pengajaran yang mudah dipahami dan suasana yang hidup yaitu: dengan tanya jawab, diskusi kelompok, membahas soal-soal latihan disertai berbagai games dengan hadiah-hadiah yang menarik sebagai umpan balik.

SMA PROVIDENTIA menerapkan program pendidikan yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dinamik, dan psikomotorik. Berikut adalah gambar dari SMA Providentia:

Gambar 1

SMA Providentia



2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berikut adalah penjabaran bentuk/jenis metode pelaksanaan dalam PKM ini, yaitu:

1. *Menggunakan pendekatan berbasis Teori.* Tim PKM akan membuat Modul pelatihan yang berisi materi: Pengertian Akuntansi, Pengguna Akuntansi, Konsep Dasar Akuntansi dan Sistem Jurnal Berpasangan. Modul ini akan dibahas dengan cara Dosen memberikan pengajaran dan tanya jawab.
2. *Menggunakan pendekatan berbasis latihan soal dan diskusi berkelompok.* Tim PKM memberikan beberapa soal latihan yang dibahas dan dikerjakan secara berkelompok. Tujuannya agar terjadi diskusi dan transfer ilmu, dimana siswa yang lebih cepat paham akan mengajarkan teman lain agar lebih cepat mengerti.
3. *Menggunakan pendekatan Games secara berkelompok.* Tujuan Games adalah sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi yang telah diberikan. Games akan dirancang seperti cerdas cermat, dimana setelah soal dibacakan, maka kelompok diberi kesempatan untuk berlomba menjawab pertanyaan yang diberikan. Semakin banyak jawaban benar yang diberikan maka makin banyak poin yang diperoleh dan kelompok yang menang berhak mendapatkan hadiah yang disediakan oleh Tim PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada hari Kamis, 24 Oktober 2024, pukul 08.30 – 10.00 pagi. Tim PKM terdiri dari satu orang Dosen (Ketua Tim Pelaksana PKM) dan dua orang mahasiswa akuntansi (Anggota Pelaksana PKM). Sedangkan peserta PKM terdiri dari 26 orang siswa dari kelas XI-IPA.

Tim PKM tiba di SMA Providentia pada pukul 08.00. Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelatihan dimulai, diantaranya: (1) Pihak sekolah menyambut Tim PKM dan mengantar Tim PKM ke ruangan yang telah disediakan, yaitu ruangan konseling, (2) Sekolah menyediakan peserta pelatihan, ruangan kelas dan perlengkapan seperti spidol, In-Fokus, dan layar presentasi, dan daftar absensi peserta pelatihan; (3) Sambil menunggu peserta pelatihan masuk ke dalam ruangan, Tim PKM menyiapkan materi dan alat-alat pelatihan; dan (4) Acara pelatihan dibuka dengan perkenalan oleh pihak sekolah beserta dengan Tim PKM pada jam 08.30 pagi.

Selanjutnya, setelah acara perkenalan, Sesi Pertama dibuka dengan pemaparan materi pelatihan dalam bentuk ppt oleh Tim PKM. Materi yang dipaparkan terdiri dari : Definisi Aktiva Tetap, Penentuan Harga Perolehan Aktiva Tetap, Definisi Penyusutan, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhitungan Penyusutan, dan Jenis-Jenis Metode Penyusutan. Sebelum pemaparan materi diberikan, peserta pelatihan diberikan tanya-jawab mengenai contoh-contoh aktiva tetap dan menyebutkan ciri-ciri dari aktiva tetap. **Hasil yang diperoleh** dari sesi pertama ini adalah materi yang kami sampaikan dapat diikuti dengan baik dan antusias oleh siswa. Hal ini terlihat dari cara mereka memperhatikan dan memberikan pertanyaan. Berikut adalah gambar situasi sesi pertama :

Gambar 2

Situasi Sesi Pertama



Setelah pemaparan materi selama kurang lebih 15 menit, Sesi Kedua dilanjutkan dengan membahas soal latihan tentang jurnal dan perhitungan penyusutan aktiva tetap. Di sesi ini, siswa diajak aktif berhitung dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim PKM. Suasana berlangsung santai dan terjadi komunikasi yang baik secara dua arah, seluruh peserta memiliki umpan balik yang cukup baik atau pemahaman yang memuaskan atas materi yang dipaparkan. Suasana tanya jawab atau games berlangsung seru, seluruh peserta berkompetisi dengan bersemangat. **Hasil yang diperoleh** di sesi kedua ini adalah: siswa yang sebelumnya tidak mengetahui metode perhitungan penyusutan aktiva tetap, sekarang mereka menjadi mengerti dan memahami perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan 3 metode, yaitu: metode garis lurus, saldo menurun dan unit aktivitas. Berikut adalah gambar situasi Sesi Kedua :

Gambar 3
Situasi Sesi Kedua





Di Sesi Ketiga atau terakhir, diadakan Kuis dalam bentuk Games cepat tepat. Di sesi ini, peserta diberikan berbagai pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Yang berhak mendapat hadiah adalah peserta menjawab paling benar dan paling cepat. **Hasil yang diperoleh** di sesi terakhir ini adalah: timbulnya minat yang besar dari para siswa untuk berkompetisi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini sangat berdampak positif bagi peserta pelatihan dan pihak sekolah, sehingga nantinya mereka termotivasi untuk mengikuti lomba-lomba akuntansi yang diselenggarakan di masyarakat. Berikut adalah gambar dari sesi terakhir yang merupakan sesi pemberian hadiah sekaligus merupakan dokumentasi terakhir:

Gambar 3
Situasi Sesi Terakhir



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Akuntansi Aset Tetap dilaksanakan di SMA Providentia Jakarta pada Senin, 24 Oktober 2024, bertempat di ruang kelas XI IPA, pukul 08.30–10.00 WIB. Peserta kegiatan adalah 26 siswa kelas XI. Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep aset tetap, diikuti diskusi interaktif di mana siswa menyebutkan contoh aset tetap sesuai pemahaman mereka. Materi utama yang disampaikan mencakup metode penyusutan (garis lurus, saldo menurun, jumlah angka tahun) yang dilengkapi dengan contoh soal aplikatif.

Selanjutnya, siswa mengerjakan latihan soal untuk mengevaluasi pemahaman mereka. Sesi tanya jawab digunakan untuk mendalami kendala belajar yang dihadapi siswa. Evaluasi ini membantu tim PKM menyesuaikan materi dan metode pembelajaran, selaras dengan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) yang mengarahkan siswa untuk memahami dan memecahkan masalah secara aktif. Sebagai motivasi, hadiah kecil diberikan kepada siswa yang aktif dan berhasil menjawab soal. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, meningkatkan antusiasme, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam pembelajaran akuntansi.

Dari PKM yang telah diadakan, terdapat beberapa kesimpulan. *Pertama*, pelatihan ini telah berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yaitu Tim PKM membekali para siswa khususnya kelas XI-IPA, dengan topik akuntansi aktiva tetap dan cara menghitung beban penyusutan aktiva tetap, sehingga siswa lebih siap dalam mengikuti perlombaan akuntansi di masyarakat. *Kedua*, Hasil dari PKM ini adalah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme terhadap materi akuntansi aktiva tetap yang signifikan: sebelumnya mereka tidak pernah mendengar tentang aktiva tetap dan akutansinya, namun setelah dilakukan pelatihan, mereka dapat memahami dan cukup mengerti tentang aktiva tetap dan penerapan metode penyusutan. *Ketiga*, pihak sekolah cukup kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini. *Keempat*, peserta pelatihan antusias dan bersemangat selama pemaparan materi dan tanya jawab. Luaran dari PKM ini ada dua, yaitu: Luaran Wajib berupa publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN, dan Luaran Tambahan berupa karya yang dapat dicatatkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Providentia, dan Dekan FEB Untar, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Aset Tetap. Jakarta
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting IFRS 4th Edition by Donald E. Kieso Edition: 4. John Wiley & Sons. Canada.
- Punusingon, Natalia, Harijanto Sabijono, Sintje Rondonuwu. (2018). Analisis Penerapan Psak No. 16 Tentang Aset Tetap Pada Pt. Bank Sulutgo. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13 (4), 804-810
- Sofia Prima Dewi, Elizabeth Sugiarto D., dan Merry Susanti. (2018). Pengantar Akuntansi: Sekilas Pandang Perbandingan Dengan SAK Yang Megadopsi IFRS, SAK ETAP, Dan SAK EMKM. In Media. Jakarta

Sadeli, Prof. Dr. H. Lili, M.Pd, (2022). Dasar-Dasar Akuntansi. Bumi Aksara. Jakarta
Weygandt, J. J., Warfield, T. D., & Kieso, D. E. (2020). Intermediate Accounting IFRS Edition. John Wiley & Sons. Canada
Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2019). Financial and Managerial Accounting. Cengage Learning. USA
Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun (2017). Pengantar Akuntansi Edisi 2 Belajar Mudah Akuntansi. Mitra Wacana Media. Jakarta

LAMPIRAN 4

LUARAN TAMBAHAN



Metode Penyusutan Aset Tetap dalam Pemahaman Akuntansi Aset tetap di SMA Providentia Jakarta

1 Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terkait Akuntansi Aset Tetap, Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (STB) Untar mengadakan pelatihan di SMA Providentia Jakarta. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan survei dan diskusi dengan pihak sekolah, yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penyusutan aset tetap, perhitungan depresiasi, dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Materi ini dipilih karena penting untuk membangun literasi keuangan siswa serta relevan dengan kebutuhan kurikulum SMA, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka. Pelatihan berlangsung di ruang kelas XI IPA pada 24 Oktober 2024, menggunakan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) untuk membuat pembelajaran lebih aplikatif, interaktif, dan sesuai dengan etika dunia nyata.



2 Metode Pelaksanaan PKM

1. Kegiatan Awal
 - Pengisian kuis awal setiap lesapa siswa.
 - Diskusi interaktif di mana siswa menyebutkan contoh aset tetap sesuai pemahaman mereka.
2. Materi Utama
 - Penjelasan metode penyusutan aset tetap, termasuk:
 1. Metode garis lurus
 2. Metode saldo menurun
 3. Metode jumlah angka tahun
 - Contoh soal aplikatif disampaikan untuk memperjelas materi.
3. Latihan-Soal
 - Dosen mengerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman mereka.
4. Soal Tesya Jawab
 - Tim PKM mendalami kendala belajar yang dihadapi siswa.
 - Siswa didorong untuk aktif bertanya dan berdiskusi.
5. Motivasi dan Evaluasi
 - Hadiah kecil diberikan kepada siswa yang aktif dan berhasil menjawab soal.
 - Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan meningkatkan antusiasme.

3 Hasil

Setelah pertemuan dibuka dengan pembaruan materi pelatihan dalam bentuk quiz oleh Tim PKM, Materi yang dipaparkan terdiri dari: Definisi Aset Tetap, Perhitungan Harga Perolehan Aset Tetap, Definisi Penyusutan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Penyusutan, dan Jenis-jenis Metode Penyusutan. Sebelum pembaruan materi diberikan, peserta pelatihan diberikan tanya jawab seputar aset tetap. Hal yang diperoleh dari sesi pertama ini adalah materi yang kami sampaikan dapat diikuti dengan baik dan antusias oleh siswa. Hal ini terlihat dari cara mereka memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang kami berikan.

Setelah dilanjutkan dengan membahas dan tanya jawab tentang soal latihan perhitungan penyusutan aset tetap. Di sesi ini, siswa diajak aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim PKM. Suasana saat ini berlangsung santai dan terdapat komunikasi yang baik antara dua arah, seluruh peserta memiliki umpan balik yang cukup baik atau peminatan yang memuaskan atas materi yang dipaparkan. Suasana tanya jawab atau games berlangsung seru, seluruh peserta bersemangat dengan bersemangat. Hal yang sebelumnya tidak diketahui perhitungan penyusutan aset tetap dan jenis aset tetap, sekarang mereka sudah memahami perhitungan aset tetap dan jenis aset tetap. Hal ini terlihat dari hasil mereka menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim PKM.



4 Kesimpulan

Dari PKM yang telah diadakan, terdapat beberapa kesimpulan:

1. Pelatihan ini lebih berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yaitu Tim PKM mengenai para siswa khususnya kelas XI-IPA, dengan topik akuntansi aset tetap dan cara menghitung beban penyusutan aset tetap, sehingga siswa lebih cap dalam mengkritik permasalahan akuntansi di masyarakat.
2. Hasil dari PKM ini adalah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme terhadap materi akuntansi aset tetap yang signifikan, sebelumnya mereka tidak pernah mendengar tentang aset tetap dan akuntansinya, namun setelah dilakukan pelatihan, mereka sudah memahami dan cukup mengerti tentang aset tetap dan pemilihan metode penyusutan.
3. Pihak sekolah cukup kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini.
4. Peserta pelatihan antusias dan bersemangat selama pembaruan materi dan tanya jawab.

5 Saran

Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan, pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari XI-IPA. Kedua, waktu yang diberikan untuk pelatihan ini terbatas.

Berikut adalah saran untuk pelatihan mendatang. Pertama, memberikan pelatihan dengan topik yang beragam sehingga pembaruan materi dapat lebih mendalam.



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202506773, 15 Januari 2025

Pencipta

Nama : **YANTI, SELVYNA THIRZA dkk**

Alamat : TAMAN DAANMOGOT RAYA NO.34, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **YANTI, SELVYNA THIRZA dkk**

Alamat : TAMAN DAANMOGOT RAYA NO.34, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**

Judul Ciptaan : **PELATIHAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP KEPADA SISWA SMA PROVIDENTIA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 Januari 2025, di Kota Administrasi Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000846136

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damsarasongko, SH., MH.
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	YANTI	TAMAN DAANMOGOT RAYA NO.34, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
2	SELVYNA THIRZA	GAJAH MADA NO. 35, Taman Sari, Jakarta Barat
3	AGNES VALENCIA	SELAPANG JAYA RT 04/03, Neglasari, Tangerang

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	YANTI	TAMAN DAANMOGOT RAYA NO.34, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
2	SELVYNA THIRZA	GAJAH MADA NO. 35, Taman Sari, Jakarta Barat
3	AGNES VALENCIA	SELAPANG JAYA RT 04/03, Neglasari, Tangerang

